

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini orang tua mulai disadarkan dengan pentingnya PAUD dalam rangka menstimulasi aspek perkembangan anak. Pada hakikatnya anak belajar melalui bermain, akan tetapi ekspektasi tidak sesuai dengan realita yang ada. Anak diharuskan bisa membaca, menulis, juga menghitung. Akibatnya, anak menjadi bosan karena yang harusnya bermain di PAUD malah tidak mereka rasakan.

Banyak faktor yang memengaruhi fenomena ini, salah satunya adalah orang tua yang ingin anak nya bisa langsung lancar membaca, menghitung, juga menulis. Selain itu karena banyaknya sekolah dasar yang menyertakan tes calistung sebagai syarat kelulusan masuk sekolah dasar.¹

PAUD yang seharusnya tempat anak bermain menjadi hilang esensinya dan aspek perkembangan anakpun tidak bisa distimulasi secara maksimal. Dari realita seperti ini, orang tua diharapkan bijak dalam memilih lembaga pendidikan alternatif. Salah satunya adalah pembelajaran yang berlandaskan pada alam. yang mana bisa ditemui pada PAUD Alam. Mengapa demikian?

¹Latif Mukhtar, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2014),.30.

PAUD alam adalah sekolah yang menawarkan pembelajaran di luar ruangan, dan langsung bercengkrama dengan alam bebas. Anak akan ditawarkan kesempatan untuk berkembang dan percaya diri.¹ Pada penerapannya prosedur pembelajaran berlandaskan alam adalah para siswa lebih kepada berbuat ketimbang berpikir saat pembelajaran. Lendo Novo merupakan seseorang yang memelopori ide pembelajaran ini. Hal ini dikarenakan tingginya anggaran pendidikan sehingga sulit dicapai para penduduk. Dikarenakan hal tersebut, Lendo Novo mendirikan sebuah lembaga pendidikan berbasis alam yang tidak kalah bagus dengan harga yang ramah di kalangan penduduk, lembaga pendidikan tersebut dibangun dari hasil alam, contohnya saung kelas dari kayu.² Anak paling banyak belajar dari lingkungan dengan alam sebagai sumber utama pembelajaran. Penggunaan media dan bahan dari alam juga membantu tumbuh kembang anak. Pendidikan dengan melibatkan alam juga menumbuhkan rasa ingin tahu anak dalam mengeksplorasi lingkungan.

Dalam perspektif Islam belajar dari lingkungan alam juga akan mengajarkan anak tentang kekuasaan Allah SWT. seperti pada Al-Qur'an surah Al-Hajj ayat 18 yaitu:

وَالْقَمَرُ وَالشَّمْسُ الْأَرْضِ فِي وَمَنْ السَّمَوَاتِ فِي مَنْ لَهُ يَسْجُدُ اللَّهُ أَنْ تَرَ أَلَمَّ

عَلَيْهِ حَقَّ وَكَثِيرٌ النَّاسِ مِنْ وَكَثِيرٌ وَالشَّجَرُ الْجِبَالُ وَ وَالنُّجُومُ

¹Richard Murray and Liz O'Brien, "Such Enthusiasm—a Joy to See," *An evaluation of Forest school in England* (2005). h.11

²Linda Aprilia and Syunu Trihantoyo, "Pembelajaran Berbasis Alam Dalam Membentuk Karakter Siswa Cinta Lingkungan Dan Berbasis Religi Islami Di Jenjang SD Sekolah Alam Al-Izzah Krian," *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 6, no. 2 (2018). 2

يَشَاءُ مَا يَفْعَلُ اللَّهُ إِنَّهُ مُكْرِمٌ مِّنْ لَّهُ أَفَمَ اللَّهُ يُهِنُ وَمَنْ الْعَذَابُ ۗ

Ayat ini Allah menegaskan kekuasaan-Nya kepada semua makhluk, baik semua yang ada di bumi, di langit, bulan, matahari, bintang-bintang, tumbuh-tumbuhan, gunung-gunung, dan semua binatang tunduk kepadanya dan mengikuti segala ketentuan dan aturan yang berikan oleh-Nya. Alam bisa membantu anak mengajarkan kekuasaan Allah dari segala sesuatu yang mereka lihat di Alam.

Andrea Faber Taylor melakukan penelitian ini di Amerika Serikat tepatnya di dalam dewan sekolah umum yang relatif besar di dekat Toronto, Ontario, tentang pembelajaran di alam. Mereka menghubungkan dampak dari pembelajaran alam ini dengan penganturan diri para siswa. Para siswa melakukan dua studi, studi pertama pada semester musim dingin/musim semi dengan 135 siswa (usia rata-rata 5 tahun). Studi lainnya pada musim gugur dengan 250 siswa (usia rata-rata 4,3).

Para siswa ditugaskan untuk terlibat dengan *Green Curriculum* pada tingkat yang telah ditentukan. Hasil menunjukkan bahwa halaman sekolah hijau mendukung kemandirian anak-anak. pengembangan regulasi, dan semakin tinggi frekuensi kunjungan anak kepada alam, semakin tinggi juga perkembangan regulasi anak.³

Penelitian lain juga dilakukan di Yogyakarta tepatnya di TK Alam Jogja *Green School* oleh Luluk Mukaromah. Penelitian ini dilatar

³Andrea Faber Taylor and Carrie Butts-Wilmsmeyer, "Self-Regulation Gains in Kindergarten Related to Frequency of Green Schoolyard Use," *Journal of Environmental Psychology* 70 (2020): 101440.

belakangi oleh pendidikan anak usia dini yang merupakan masa emas, potensi peluang dan perkembangan optimal anak dapat dikembangkan jika difasilitasi sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini juga untuk mewujudkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 bahwa kesiapan anak usia dini untuk memasuki pendidikan lebih lanjut memerlukan upaya pengembangan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan dalam membantu perkembangan fisik dan psikis anak. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini dikembangkan secara kreatif melalui pengembangan kurikulum berbasis Alam yang telah dilakukan oleh TK Alam Jogja *Green School*.

Kurikulum berbasis alam adalah proses pembelajarannya lebih banyak terintegrasi dengan alam. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, dalam pelaksanaannya menggunakan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian dan diskusi menunjukkan pembentukan karakter anak dari waktu ke waktu, dari KB ke TK. Maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum berbasis alam dapat merangsang setiap pembentukan karakter anak baik untuk KB hingga TK.⁴

Berdasarkan hasil praobservasi dan wawancara di PAUD Alam Darunnajah yang berada di Landasan Ulin Sel., Kec. Liang Anggang, Kota

⁴Luluk Mukaromah, "Pembelajaran Berbasis Alam Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini (Studi Analisis Di TK Jogja Green School)," *ACIECE* 4. (2019): 397-404. <https://doi.org/10.53515/CJI.2020.1.2.85-95>

Banjar Baru, Kalimantan Selatan, bersama dengan kepala sekolah PAUD tersebut. Pengelolaan yang ada di PAUD Alam Darunnajah bercermin pada Visi dan Misi PAUD itu sendiri. PAUD Alam Darunnajah bertujuan untuk menstimulasi tumbuh kembang Anak Usia Dini secara optimal.

Metode pembelajaran di PAUD Alam Darunnajah ini memerhatikan dari kemampuan anak lalu disesuaikan dengan keadaan orang tua dalam mengelola sekolah. Tidak hanya itu, PAUD Alam Darunnajah juga melakukan kegiatan pengenalan secara nyata melalui *setting* diluar ruangan seperti berkebun dan melakukan main peran.

Perencanaan yang ada di PAUD Alam Darunnajah disusun dari program semester, kemudian disambung dengan program bulanan, Rencana Pembelajaran Program Mingguan (RPPM), hingga Rencana Pembelajaran Program Harian (RPPH). Dalam pengenalan Alam di PAUD Alam Darunnajah dilakukan seminggu sekali yaitu setiap Sabtu, berkebun dan menanam menjadi kegiatan mingguan untuk mengenalkan alam pada anak.

Yayasan PAUD Alam Darunnajah berharap sekolah ini benar-benar untuk memberikan yang diperlukan peserta didik usia dini. Diusia ini anak memiliki karakter eksploratif. Keaktifan tersebut terus dipantau dan dikontrol agar anak terstimulasi dengan baik dan positif, agar anak tetap dapat berbaur dengan alam secara bebas. Hal tersebut menjadi alasan peneliti untuk menganalisis penerapan Pembelajaran Berbasis Alam pada PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru dengan judul: **“Implementasi**

Pembelajaran Berbasis Alam di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru”

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada Implementasi Pembelajaran Berbasis Alam di PAUD Alam Darunnajah yang dilihat dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Berikut pertanyaan terkait penelitian Implementasi pembelajaran berbasis alam di PAUD Alam Darunnajah yaitu:

1. Bagaimana Implementasi pembelajaran Berbasis Alam pada PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru?
2. Apa Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Berbasis Alam pada PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru?

C. Tujuan

Berdasarkan Fokus penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Implementasi Pembelajaran Berbasis Alam di PAUD Alam Darunnajah.

Tujuan penelitian secara garis besar yaitu:

1. Untuk menjelaskan implementasi pembelajaran Berbasis Alam pada PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru.

2. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Berbasis Alam pada PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru.

D. Signifikasi penelitian

Hasil dari pada penelitian ini diharapkan membawa manfaat khususnya untuk pendidikan anak usia dini, juga bisa menjadi sumber referensi untuk penelitian berikutnya tentang PAUD berbasis alam.

Signifikasi penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu secara teoretis dan praktis:

1. Secara Teoretis

Secara Teoretis manfaat dari penelitian ini pada Pendidikan anak usia dini pastinya memberikan ilmu pengetahuan tentang pembelajaran berbasis Alam untuk anak, dimana pembelajaran berbasis alam mempunyai banyak manfaat untuk anak.

Penelitian ini juga diharapkan bisa merealisasikan proses belajar yang lebih bermakna (*meaningfull learning*) karena pada pembelajaran berbasis alam anak dihadapkan pada situasi yang sebenarnya. Prinsip kekonkritan dalam belajar juga akan terpenuhi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan baru tentang konsep implementasi Pembelajaran Berbasis Alam yang ada di PAUD Alam.

- b. Bagi lembaga sekolah diharapkan bisa menjadi sekolah rekomendasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
- c. Bagi masyarakat umum dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan khusus sebagai acuan memilih sekolah yang tepat untuk anak dapat mengembangkan aspek perkembangannya secara maksimal.

E. Definisi Oprasional

Agar terhindar dari kesalahpahaman terhadap judul serta hal pokok dalam penelitian ini, maka akan ditegaskan dengan menjelaskan maksud dari istilah tersebut:

1. Implementasi; pelaksanaan, penerapan. Adapun pada penelitian ini implementasi bermaksud pada pelaksanaan pembelajaran dengan basis alam dalam pembelajarannya, yang sudah disusun secara sistematis baik dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.
2. Pembelajaran Berbasis Alam; kegiatan pendidikan yang bisa membantu mengembangkan dan menstimulasi potensi anak dalam beradaptasi pada lingkungan. Pada penelitian ini pembelajaran berbasis alam bermaksud serangkaian kegiatan anak disekolah dengan alam sebagai sumber pembelajarannya.
3. PAUD Alam; Pendidikan Anak Usia Dini yang menerapkan kurikulum berbasis alam. Mengembangkan kepercayaan diri juga membentuk karakter melalui pembelajaran di lingkungan terbuka. Adapun yang

dimaksud PAUD Alam disini adalah PAUD Alam Darunnajah. Dalam pengenalannya terhadap alam dilakukan seminggu sekali yaitu setiap Sabtu, seperti dilaksanakannya kegiatan berkebun dan menanam sebagai upaya pengenalan alam kepada anak.

F. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang juga menerapkan Pembelajaran Berbasis Alam sebagai berikut:

1. Pembelajaran Berbasis Alam dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini (Studi Analisis di TK Jogja *Green School*), dilakukan oleh Luluk Mukaromah dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2019. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam pelaksanaannya menggunakan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian dan diskusi menunjukkan pembentukan karakter anak dari waktu ke waktu, dari KB ke TK. Dapat disimpulkan bahwa kurikulum berbasis alam dapat merangsang setiap pembentukan karakter anak baik untuk KB hingga TK.⁵

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan alat pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara. Perbedaannya penelitian tersebut meneliti

⁵Luluk Mukaromah, "Pembelajaran Berbasis Alam dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini (Studi Analisis Di TK Jogja *Green School*).", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019. 85-95

pembentukan karakter anak dengan pembelajaran berbasis alam, sedangkan penelitian saat ini tentang bagaimana implementasi Pembelajaran berbasis alam. Penulis juga menggunakan dokumentasi sebagai penambahan alat pengumpulan data.

2. Pelaksanaan Pembelajaran di PAUD Alam, dilakukan oleh Asri Sudarmiyanti pada tahun 2014. Metode yang dipakai adalah deskriptif kualitatif pada PAUD alam yang terdapat di Kota Bengkulu yaitu PAUD Alam Mahira dan Sekolah Alam Indonesia JAC (*Junior Activities Centre*). Alat pengumpul data yang digunakan adalah observasi aktivitas pembelajaran, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah perencanaan pembelajaran yang digunakan di PAUD Alam adalah model *webbed*, RPPH, RPPM. Pelaksanaan pembelajarannya menggunakan pendekatan pembelajaran, pengetahuan terkonstruksi melalui perubahan pengalaman dan juga permainan di ruang terbuka yang menyenangkan. Untuk evaluasi pembelajaran menggunakan portofolio hasil observasi yang dicantumkan di dalam raport.⁶

Persamaan dari penilitan tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan saat ini adalah alat pengumpulan data yang digunakan sama, yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian, penelitian tersebut

⁶Asri Sudarmiyanti, Nasirun Nasirun, and Sri Saparahayuningsih, "Pelaksanaan Pembelajaran di PAUD Alam", *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, (2014). 1-40

meneliti dua sekolah sedangkan pada penelitian yang diteliti saat ini hanya meneliti satu sekolah.

3. Andrea Faber Taylor melakukan penelitian dengan metode kuantitatif pada tahun 2020 yang berjudul *Self-regulation Gains in Kindergarten Related to Frequency of Green Schoolyard Use*. Hasil dari penelitian itu menunjukkan *Green Schoolyard* mendukung kemandirian anak-anak, pengembangan regulasi, dan semakin tinggi frekuensi kunjungan terhadap alam, semakin tinggi juga pengembangan regulasi anak.⁷

pada penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti saat ini adalah sama-sama meneliti tentang sekolah alam. Sedangkan perbedaannya terdapat pada metode penelitian yang dipakai. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian saat ini, peneliti juga meneliti tentang implementasi sedangkan penelitian tersebut meneliti tentang regulasi dan kemandirian anak melalui sekolah alam.

G. Sistematika Penulisan

Agar penulisan sistematis dan urut, maka disusunlah sistematika penulisan yang terbagi menjadi 5 bab, yaitu sebagai berikut:

1. **Bab I pendahuluan**, terdiri dari latar belakang masalah yang mengemukakan beberapa alasan penulis tertarik untuk mengangkat tema

⁷ Andrea Faber Taylor and Carrie Butts-Wilmsmeyer, "Self-Regulation Gains in Kindergarten Related to Frequency of Green Schoolyard Use," *Journal of Environmental Psychology* 70 (2020): 101440. 2-25

penelitian ini. Mempertegas masalah dalam latar belakang, dibuat pola rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan penelitian terdahulu.

2. **Bab II pembahasan**, berisikan kajian teori yang berkenaan dengan judul penelitian.
3. **Bab III metodologi penelitian**, penulis menjabarkan mengenai jenis penelitian dan pendekatan penelitian yang dilakukan, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian yang dilakukan, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data dan sistematika penulisan.
4. **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**, membahas tentang hasil yang telah ditemukan di lapangan. Bab ini membahas mengenai Implementasi Pembelajaran Berbasis Alam di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru.
5. **Bab V Penutup**, berisi tentang kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan, dari bab pertama sampai terakhir serta saran yang menjelaskan mengenai Implementasi Pembelajaran Berbasis Alam di PAUD Alam Darunnajah Banjarbaru.

